

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan desain ulang kemasan produk basreng Ngemilyukk29 pada CV. Elang Barokah Bandung menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) guna meningkatkan daya saing produk. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah desain kemasan yang masih kurang menarik, kurang informatif, serta belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya daya tarik produk di pasar dan berpotensi menurunkan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang sistematis untuk mengembangkan desain kemasan yang lebih sesuai dengan preferensi konsumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quality Function Deployment* (QFD) dengan pendekatan *House of Quality* (HOQ). Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada konsumen produk basreng Ngemilyukk29 untuk memperoleh voice of customer. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan atribut kebutuhan konsumen, tingkat kepentingan atribut, tingkat kepuasan konsumen, serta prioritas teknis dalam pengembangan desain kemasan. Fokus penelitian meliputi aspek bentuk kemasan, warna, bahan kemasan, informasi produk, dan daya tarik visual kemasan.

Hasil penelitian diharapkan mampu menghasilkan rancangan kemasan baru yang lebih menarik, informatif, ergonomis, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, penerapan metode QFD diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan prioritas perbaikan desain kemasan secara sistematis berdasarkan kebutuhan konsumen. Dengan adanya desain ulang kemasan tersebut, produk basreng Ngemilyukk29 diharapkan memiliki nilai tambah, meningkatkan kepuasan konsumen, serta memperkuat daya saing produk di pasar makanan ringan.

Kata Kunci: Desain Kemasan, Quality Function Deployment (QFD), House of Quality (HOQ), Basreng, Daya Saing Produk.